

## BAB III

### OBJEK DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan salah satu faktor yang tidak dapat dipisahkan dari suatu penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2000:29), Objek penelitian adalah variabel penelitian yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian. Sedangkan benda, hal, atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan dipermasalahkan disebut objek (Suharsimi Arikunto, 2000:116). Yang menjadi objek penelitian adalah kualitas produk, kemasan dan volume penjualan pada pedagang makanan khas Ciwidey Kabupaten Bandung.

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu dua variabel independen dan satu variabel dependen. *Variabel independen* (variabel bebas) adalah kualitas produk dan kemasan. Objek penelitian yang merupakan *variabel dependen* (variabel tak bebas) adalah volume penjualan.

## 3.2 Jenis dan Metode Penelitian yang digunakan

### 3.2.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono (2009:23) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Menurut Sugiono (2009:23) data kuantitatif dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu data diskrit dan data kontinu. Data diskrit adalah data yang diperoleh dari hasil menghitung atau membilang (bukan mengukur). Data ini sering juga disebut dengan data nominal. Data nominal biasanya diperoleh dari penelitian yang bersifat *eksploratif* atau survey. Data kontinu adalah data yang diperoleh dari hasil pengukuran. Data kontinu dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu: data ordinal, interval dan rasio.

Dilihat dari variable  $X_1$  (kualitas produk) dan  $X_2$  (kemasan) dan variable  $Y$  (volume penjualan) berbentuk data interval, maka jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif jenis kontinu.

### 3.2.2 Metode Penelitian

Berdasarkan variable yang diteliti, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif yang dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:8) menjelaskan bahwa: “penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih (independent) tanpa perbandingan atau menghubungkan variable lain”. Melalui ini data-data dikumpulkan dari sumber, data primer, dan data sekunder. data primer diperoleh dengan menyebarkan angket kepada sample pedagang makanan khas

Ciwidey untuk memperoleh fakta yang relevan dan *up to date*. Pengumpulan data melalui angket dilakukan langsung dilapangan, penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui gambaran objek yang sedang diteliti.

Sifat penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data dilapangan dimana dalam penelitian ini akan diuji apakah ada pengaruh yang signifikan antara kualitas produk dan kemasan terhadap volume penjualan pada pedagang makanan khas Ciwidey Kabupaten Bandung.

### **3.3 Operasionalisasi Variable**

Berdasarkan objek penelitian yang telah dikemukakan diatas bahwa variable yang dikaji dalam penelitian ini adalah variable bebas/ independent variable, yaitu kualitas produk ( $X_1$ ) dan kemasan ( $X_2$ ) terhadap volume penjualan ( $Y$ ) sebagai variable tak bebas/ dependent variable. secara lebih rinci uraian operasionalisasi variable dapat terlihat dalam tabel 3.1, yaitu:



Variable/ Sub Variable	Konsep Teoritis	Indikator	Ukuran	Skala Ukur
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Asthetic</i> (Estetika)</li>   <li>• <i>Perceived quality</i> (Kesan Kualitas)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat keramahan pedagang terhadap pembeli</li> <li>• Tingkat pemberian kemudahan kepada pembeli</li> <li>• Tingkat ketepatan dalam melayani pembeli sesuai pemesanan</li>   <li>• Tingkat daya tarik corak/warna produk</li> <li>• Tingkat daya tarik bentuk produk</li>   <li>• Tingkat persepsi kualitas produk secara total</li> </ul>	<p>Interval</p> <p>Interval</p> <p>Interval</p> <p>Interval</p> <p>Interval</p> <p>Interval</p>
Kemasan (X <sub>2</sub> )	Semua kegiatan merancang dan memproduksi wadah produk. Kotler & Keller (2007:30)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ukuran</li> </ul>	<p>Jumlah skor perbedaan skala semantik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kemudahan penyimpanan</li> <li>• Tingkat kemudahan untuk dibawa</li> <li>• Tingkat kemudahan penggunaan</li> </ul>	<p>Interval</p> <p>Interval</p> <p>Interval</p>

Variable/ Sub Variable	Konsep Teoritis	Indikator	Ukuran	Skala Ukur
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat daya tarik dari kemasan</li> <li>• Tingkat kesesuaian bentuk kemasan dengan kebutuhan</li> </ul>	Interval
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan dasar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat keamanan bahan kemasan</li> <li>• Tingkat kekuatan bahan kemasan</li> <li>• Kesesuaian bahan dengan masa pemakaian</li> </ul>	Interval
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tulisan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kejelasan informasi dalam kemasan</li> <li>• Tingkat kejelasan tulisan dalam kemasan</li> <li>• Tingkat kejelasan logo dalam kemasan</li> <li>• Tingkat daya tarik design gambar kemasan</li> </ul>	Interval
				Interval

Variable/ Sub Variable	Konsep Teoritis	Indikator	Ukuran	Skala Ukur
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Warna</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Daya tarik warna kemasan</li> <li>Tingkat keselarasan warna kemasan</li> </ul>	Interval  Interval
Volume Penjualan (Y)	Jumlah penjualan yang berhasil dicapai oleh suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. (Basu Swastha, 2008: 136)	Banyaknya jumlah rupiah (Rp) produk yang terjual	Data diperoleh dari jawaban pedagang Makanan khas Ciwidey Kabupaten Bandung, tentang jumlah volume penjualan yang diperoleh perbulan dalam tiga bulan terakhir dalam hitungan rupiah	Interval

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini, penulis menggunakan data primer dan sekunder. Menurut Sugiyono 2007:129, Adapun yang dimaksud dengan kedua data tersebut:

#### 1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung atau terlibat langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data tertentu. Data primer dalam penelitian ini penulis langsung mengambil data dengan cara penyebaran angket yang diisi oleh para responden yaitu pedagang makanan khas Ciwidey Kabupaten Bandung.



## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah data yang tersedia dari bahan literatur, majalah, dan media internet yang berkaitan dengan pedagang makanan khas Ciwidey mengenai kualitas produk dan kemasan terhadap volume penjualan.

**Tabel 3.2**  
**Jenis dan Sumber Data**

No	Data Penelitian	Jenis Data	Sumber Data
1.	Data Kunjungan Wisatawan ke Objek Wisata Kabupaten Bandung Periode 2005 – 2009	Data Sekunder	Disporpar Kabupaten Bandung
2.	Data Jumlah Sarana Konsumsi Wilayah Ciwidey Kabupaten Bandung, Periode 2007 – 2009	Data Sekunder	BPS Kabupaten Bandung
3.	Profil Pariwisata Kabupaten Bandung	Data Sekunder	Internet
4.	Data Perkembangan Volume Penjualan Makanan Khas Ciwidey, Kabupaten Bandung. Periode tahun 2007 – 2009.	Data Primer	Responden (pedagang makanan khas Ciwidey Kabupaten Bandung)
5.	Gambaran mengenai Kualitas produk dan kemasan makanan khas Ciwidey	Data Primer	Responden (pedagang makanan khas Ciwidey Kabupaten Bandung)

Sumber: Penulis, data diolah

## 3.5 Populasi, Sample dan Teknik Sampling

### 3.5.1 Populasi

Keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto 1998:115). Menurut Sugiono (2009: 61), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik sampelnya”. Adapun populasi



pada penelitian ini adalah semua pedagang makanan khas Ciwidey, Kabupaten Bandung yang berjumlah 30 pedagang. Menurut Sugiono (1998 : 62) bila jumlah populasi relatif kecil kurang dari 30 orang maka keseluruhan unit populasi ini diteliti atau disebut juga sebagai penelitian populasi.

### 3.5.2 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2009:62) menyatakan bahwa: “Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel”. Ada beberapa macam teknik sampling untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling*. Menurut Sugiono (2009: 66) *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/ kesempatan bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Dari *Nonprobability Sampling* teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Menurut Sugiono (2009:68) sampling jenuh adalah: “teknik penentuan sample bila semua anggota populasi digunakan sebagai sample”. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sample.

Jika dalam penelitian ini digunakan sampling jenuh karena dalam penelitian ini populasinya jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 pedagang makanan khas Ciwidey Kabupaten Bandung.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan objek yang sedang diteliti dan diharapkan dapat menunjang penelitian, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara:

#### 1. Observasi Lapangan

Teknik ini dimaksudkan untuk mendapatkan data primer dengan cara melakukan pengamatan dari sumber data (responden) secara langsung di lapangan. Seperti yang dijabarkan dalam buku Metode Penelitian Naturalistik Kuantitatif karangan Prof. Dr. S. Nasution, MA (1996:59) yang menyatakan bahwa, "Data observasi lapangan berupa deskripsi yang faktual, cermat dan terinci, mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia dan situasi social serta konteks dimana kegiatan-kegiatan itu terjadi".

#### 2. Wawancara

Wawancara yaitu melakukan tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian.

#### 3. Angket

Teknik ini dilakukan untuk melengkapi data yang sedang diteliti dengan cara mencari informasi dari sumber langsung melalui pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pada selebaran kertas kepada responden. Setelah diisi oleh responden, pertanyaan tersebut dikumpulkan dan setelah itu dikaji untuk menjadi sebuah data yang riil.

Pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner, atau daftar pertanyaan tersebut cukup terperinci dan lengkap. Yang menuliskan isian kedalam

kuesioner adalah responden. Bentuk pertanyaan tertulis ini menggunakan jenis pertanyaan campuran. Dalam kuesioner campuran terdapat bentuk kuesioner tertutup dengan kuesioner terbuka. Maksudnya adalah selain telah disediakan jawabannya di dalam lembar kuesioner tersebut, disediakan pula kolom kosong.

#### 4. Studi Litelatur

Studi litelatur adalah studi atau teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh atau mengumpulkan data dari buku-buku, laporan, majalah, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

### 3.7 Pengujian Validitas dan Realibitas Instrumen

Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitsn yang valid dan reliabel.

#### 3.7.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya kuisioner yang disebar. Dalam uji validitas digunakan motode koefisien Korelasi Product Moment. Menurut Sugiono (2009:228) teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratoi, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Bisa dihitung dengan rumus :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{(n\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

(Sugiyono: 2009:228)

Keterangan :

r = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = Skor total

$\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

n = Banyaknya responden.

Keputusan pengujian validitas item instrumen, adalah sebagai berikut :

1. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .
2. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .

### 3.7.2 Uji Realibilitas

Reabilitas adalah menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reabilitas ini menunjukkan tingkat keterandalan tertentu. (Suharsimi Arikunto, 2002).

Menurut Asep Hermawan (2006:126) mendefinisikan: "Reabilitas berkaitan dengan konsistensi akurasi dan prediktabilitas suatu alat ukur". Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa reabilitas

berkaitan dengan akurasi dan ketepatan suatu alat ukur untuk mengukur karena instrumennya sudah baik.

Jika suatu instrumen dapat dipercaya, maka data yang dihasilkan oleh instrumen tersebut dapat dipercaya. Rumus yang dipergunakan adalah *alpha cronbach*. Menurut Sugiyono (2009: 365) pengujian reliabilitas teknik *Alfa Cronbach* dilakukan untuk jenis data interval/ essay. Kerena instrumen dari penelitian ini menggunakan jenis data interval dan essay maka rumus yang digunakan adalah *alpha cronbach*. Dengan rumus:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Suharsimi, 2002:171)

Keterangan:

$r_{11}$  = Reabilitas instrumen/ koefisien alfa

$k$  = Banyaknya bulir soal

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians bulir

$\sigma_t^2$  = Varians total

$N$  = Jumlah responden

Sedangkan rumus varians lainnya adalah:

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

(Suharsimi, 2002:38)

Keterangan:

$\sigma_t^2$  = Varians total

$\sum x$  = Jumlah skor

N = Jumlah Responden

Keputusan pengujian realibilitas item instrumen, adalah sebagai berikut :

1. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .
2. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .

### 3.8 Teknik Analisis Data

#### 3.8.1 Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mencari hubungan antara kedua variabel yang diteliti. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan X dan Y disebut koefisien korelasi (r) nilai koefisien korelasi paling sedikit -1 dan paling besar 1 (  $-1 \leq r \leq 1$  ), artinya jika :

$r = 1$ , hubungan X dan Y sempurna dan positif (mendekat 1, hubungan sangat kuat dan positif).

$r = -1$ , hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekat -1, hubungan sangat kuat dan negatif).

$r = 0$ , hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan.

Penentuan koefisien korelasi (r) dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Pearson* (*pearson's Product Moment Coefficient Of Correlation*), yaitu :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{[n\sum x^2] - (\sum x)^2\} \{[n\sum y^2] - (\sum y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2009:228)

Keterangan :

$r$  = Koefisien validitas item yang dicari

$X$  = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

$Y$  = Skor total

$\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi  $X$

$\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi  $Y$

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi  $X$

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi  $Y$

$n$  = Banyaknya responden.

### 3.8.2 Koefisien Determinasi

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan Koefisien Determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ). Koefisien ini disebut koefisien penentu karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.

Koefisien determinasi juga digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi  $X$  terhadap naik turunnya nilai  $Y$  dihitung). Koefisien determinasi adalah kuadrat koefisien korelasi. Dalam pengguna koefisien dinyatakan dalam persen sehingga harus dikalikan 100%. Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui presentasi pengaruh yang terjadi dari variabel bebas terhadap variabel tidak bebas dengan asumsi.

$$0 \leq r^2 \leq 1$$

$$\text{Koefisien determinasi} = r^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2007:275)



Koefisien Determinasi (uji  $R^2$ ) merupakan proporsi atau persentase dari total variasi Y yang dijelaskan oleh garis regresi. Koefisien regresi merupakan angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan atau distribusi variable bebas dalam menjelaskan atau menerangkan variable terkaitnya didalam fungsi yang bersangkutan. Besar nilai  $R^2$  diantara nol dan satu, maka ( $0 \geq R^2 \geq 1$ ) dengan keterangan sebagai berikut :

- Jika nilai  $R^2$  -nya semakin mendekati angka 1, maka model tersebut baik dan tingkat kedekatan antara variable bebas dan terikat semakin dekat pula.
- Jika nilai  $R^2$  -nya semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variable bebas dan terikat tidak mendekati.

Untuk mengetahui kuat rendahnya hubungan pengaruh, dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi**  
**Terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 - 0.199	Sangat rendah
0.200-0.399	Rendah
0.400-0.599	Sedang
0.600-0.799	Kuat
0.800-1.000	Sangat Kuat

(Sumber: Sugiyono, 2009: 231)

### 3.8.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear ganda. Menurut Sugiyono (2009:275) analisis regresi linear ganda digunakan oleh peneliti, bila penelitian bermaksud meramalkan bagaimana

keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen minimal 2.

Nilai yang didapat dari analisis regresi linear ganda ini biasanya dalam bentuk persamaan. Persamaan tersebut kemudian dapat menjelaskan bagaimana naik turunnya nilai X dapat mempengaruhi nilai Y.

Rumusny :  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$  (Sugiyono, 2009: 275)

Keterangan :

Y = Volume Penjualan

a = Konstanta

$b_1, b_2$  = Angka koefisien

$X_1$  = Kualitas Produk

$X_2$  = Kemasan

### 3.8.4 Pengujian Hipotesis

Untuk mencari hubungan antara dua variable atau lebih dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antar variable yang akan dicari hubungannya. Korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antar dua variable atau lebih.

Objek penelitian yang menjadi variable bebas atau independen variable yaitu kualitas produk, dan kemasan dengan memperhatikan karakteristik variable yang akan di uji, maka statistik yang digunakan adalah melalui perhitungan analisis regresi linear ganda untuk ke dua variable tersebut.

Objek penelitian yang menjadi variabel bebas atau independen variabel yaitu Kualitas produk (variabel  $X_1$ ) dan Kemasan (variabel  $X_2$ ), sedangkan Variable dependen adalah volume penjualan (Variable Y). Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka statistik yang akan digunakan dengan Pengujian hipotesis parsial dengan menggunakan uji t dan Pengujian hipotesis secara simultan dengan uji F sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis secara parsial dengan uji t

Pengujian hipotesis parsial dengan menggunakan uji t yang berfungsi apabila mencari hubungan variabel X dan Y, maka hasil korelasi pearson product moment tersebut diuji dengan uji kekuatan dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2009:230})$$

Keterangan :

$t_{hitung}$  = nilai t

r = Nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Kaidah pengambilan keputusan dengan menggunakan SPSS 12.0 for windows

1. Tolak  $H_0$ , jika  $t_{hitung} > t_{table}$
2. Terima  $H_0$ , jika  $t_{hitung} < t_{table}$

2. Pengujian hipotesis simultan dengan menggunakan uji F

Untuk menguji hipotesis menggunakan rumus F sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}} \quad (\text{Sugiyono, 2009 : 235})$$

Keterangan :

R = Nilai koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel independent (bebas)

n = Jumlah anggota sample

Untuk menerima atau menolak hipotesis

Ho diterima jika  $F_{hitung} < F_{table}$ ,

dan menolak Ho jika  $F_{hitung} \geq F_{table}$ .

Tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 5% atau 0.05, pada taraf kepercayaan 95%.